



Analisis Kelayakan Finansial Usahatani dan Strategi Pemasaran Sayuran Hidroponik di Family Hidroponik Jambi

Analysis of Financial Feasibility of Farming and Vegetable Marketing Strategy Hydroponics at the Jambi Hydroponics Family

Fellicia Shakita Karina¹⁾; Laila Husin²⁾

¹⁾Department Socio Economic of Agriculture, Faculty of Agriculture, University of Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia

²⁾Department Socio Economic of Agriculture, Faculty of Agriculture, Andalas, West Sumatra, Indonesia

ABSTRACT

The objectives of this research are: (1) to describe the hydroponic cultivation method and supply network of input supply in Family Hidroponik Jambi, 2) to analyze the income and financial feasibility of hydroponic vegetable business in Family Hidroponik Jambi, 3) to describe marketing strategies that implemented by Family Hidroponik Jambi. This research was conducted at Family Hidroponik Jambi which is located at Haji Adam Malik Street, Thehok, Jambi Selatan, Jambi City. This location selection is done purposively or intentionally. Data collection was carried out in February 2022. The research method used in this study was the case study method. Sampling samples in this research were the owners of hydroponic vegetables in Family Hidroponik Jambi.

The selection of samples used by purposive sampling method or intentionally with the consideration that the scale of the farm has long been established, is economical, has partners and has a fixed market, making it easier for researchers to collect the information needed during the study. Family Hidroponik Jambi was used as a source of data in preparing the financial feasibility of Family Hidroponik Jambi vegetable business. For discussion, other supporting sources and libraries are also used as references. The results showed that (1) the production inputs needed in the procurement of raw materials for the Family Hidroponik Jambi hydroponic vegetable business were seeds, rockwool and

nutrients obtained from the Abadi Jaya Tani Company. Hydroponic cultivation includes preparation of planting media, seeding, planting, care and harvesting, (2) the financial feasibility of Family Hidroponik Jambi vegetable business is declared feasible to be cultivated with a projected age of 10 years based on the NPV value is Rp89.567.673, Net B/C is 1.1, Gross B/C is 1.8, Payback Periode value is 2.8, IRR is 64.8 percent which is more than the interest rate, and sensitivity analysis on sales volume if there is a decrease in the amount of vegetable production by 7.21 percent hydroponic vegetable business in Family Hydroponics Jambi is still declared feasible, (3) the hydroponic vegetable business at Family Hidroponik Jambi is implementing 5P marketing strategy that is product strategy, price strategy, promotion strategy, place strategy and participant strategy

Keyword: *financial feasibility, hydroponics, marketing strategy*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan metode budidaya hidroponik dan jaringan penyediaan input di *Family Hidroponik Jambi*, (2) menganalisis pendapatan dan kelayakan finansial usaha sayuran hidroponik di *Family Hidroponik Jambi*, (3) mendeskripsikan pemasaran strategi yang diterapkan oleh Keluarga Hidroponik Jambi. Penelitian ini dilakukan di *Family Hidroponik Jambi* yang beralamat di Jalan Haji Adam Malik, Thehok, Jambi Selatan, Kota Jambi. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja atau sengaja. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari 2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Sampel sampel dalam penelitian ini adalah pemilik sayuran hidroponik di Keluarga Hidroponik Jambi. Pemilihan sampel digunakan dengan metode purposive sampling atau sengaja dengan pertimbangan bahwa skala usahatani sudah lama berdiri, ekonomis, mempunyai mitra dan mempunyai pasar yang tetap, sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan selama penelitian. *Family Hidroponik Jambi* digunakan sebagai sumber data dalam penyusunan kelayakan finansial usaha sayuran *Family Hidroponik Jambi*. Untuk pembahasannya, sumber pendukung lain dan pustaka juga dijadikan referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Input produksi yang dibutuhkan dalam pengadaan bahan baku usaha sayuran hidroponik *Family Hidroponik Jambi* adalah bibit, rockwool dan nutrisi yang diperoleh dari Perusahaan Abadi Jaya Tani. Budidaya hidroponik meliputi penyiapan media tanam, pembibitan, penanaman, perawatan dan pemanenan, (2) kelayakan finansial usaha sayuran

Keluarga Hidroponik Jambi dinyatakan layak untuk dibudidayakan dengan proyeksi umur 10 tahun berdasarkan nilai NPV sebesar Rp 89.567.673 , Net B/C sebesar 1,1, Gross B/C sebesar 1,8, nilai Payback Periode sebesar 2,8, IRR sebesar 64,8 persen lebih besar dari suku bunga, dan analisis sensitivitas volume penjualan jika terjadi penurunan jumlah produksi sayuran sebesar 7,21 persen usaha sayur hidroponik di *Family Hidroponik Jambi* masih dinyatakan layak, (3) usaha sayur hidroponik di *Family Hidroponik Jambi* menerapkan strategi pemasaran 5P yaitu strategi produk, strategi harga, strategi promosi, strategi tempat dan strategi peserta

Kata Kunci: kelayakan finansial, hidroponik, strategi pemasaran

INTRODUCTION

Kebutuhan pangan untuk manusia seperti sayuran semakin meningkat dengan seiring perkembangan penduduk. Namun hal tersebut tidak diiringi dengan pertumbuhan lahan pertanian yang justru semakin sempit. Sebagian besar kawasan perkotaan cenderung dikembangkan untuk pemanfaatan lahan non pertanian. Walaupun demikian, pertanian di perkotaan pasti menjadi salah satu pola pemanfaatan lahan yang akan memengaruhi bentuk sekaligus keberlanjutan dari suatu kawasan perkotaan (Abrilianty, *et al.*, 2015).

Di Provinsi Jambi sendiri ketersediaan lahan untuk tanaman hortikultura sudah semakin menipis dikarenakan banyaknya masyarakat yang lebih memilih membuka lahan-lahan untuk perkebunan yang menyebabkan semakin berkurangnya lahan untuk tumbuhan hortikultura. Jadi semakin menipisnya lahan untuk pertanian maka di butuhkan suatu inovasi yang baru yang bisa mencukupi kebutuhan akan tanaman pangan.

Produksi sayuran di Kota Jambi hingga saat ini tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Jambi karena lahan untuk menanam sayur yang sangat kurang di wilayah Kota Jambi. Untuk mengatasinya Pemerintah Kota Jambi mendorong masyarakat untuk mengembangkan tanaman hidroponik. Teknik menanam hidroponik ini tidak membutuhkan lahan yang luas dan sangat cocok dikembangkan di wilayah perkotaan. Media tanamnya dapat digunakan di halaman teras rumah dengan memanfaatkan barang bekas seperti menggunakan kotak plastic steroform. Di Kota Jambi saat ini terdapat beberapa kelompok tani pengembangan tanaman hidroponik, diantaranya di daerah Telanaipura, Paal Merah, Thehok, dan Kasang Pudak yang sudah terdapat *green house* dengan berbagai tanaman sayur-sayuran.

Hidroponik merupakan suatu cara bercocok tanam yang menggunakan larutan mineral hara atau bahan lain yang mengandung unsur hara sebagai pengganti media tanah tanpa menggunakan media tanah. Sebagai pengganti, media tanam yang dipakai adalah air (Kilmanun, 2018). Dengan media tanam tanpa menggunakan tanah, sayuran hidroponik menjadi sayuran yang bebas akan pestisida dan zat-zat kimia lain yang tidak baik dikonsumsi untuk tubuh secara berkelanjutan melalui sayuran yang mengandung zat-zat tersebut.

Salah satu bisnis hidroponik yang berkembang di Kota Jambi adalah Family Hidroponik. Family Hidroponik merupakan perusahaan baru sehingga perlu diadakan analisis kelayakan finansial untuk meyakinkan bahwa usaha tersebut dapat dikatakan layak untuk terus dijalankan ataupun tidak. Semua jenis sayuran di Family Hidroponik yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Jenis sayuran hasil budidaya Family Hidroponik banyak diminati oleh konsumen karena sayuran hasil budidayanya sangat beragam.

Family Hidroponik Jambi mengembangkan budidaya hortikultura khususnya sayur-sayuran dengan sistem hidroponik di kawasan perkotaan. Perkembangan usaha hidroponik ini sudah cukup besar dengan menggunakan *green house* sebagai tempat budidaya hidroponik serta banyaknya infrastruktur yang digunakan oleh Family Hidroponik sehingga membutuhkan biaya yang tidak sedikit dalam usaha hidroponik ini.

Alasan penulis memilih lokasi penelitian di Family Hidroponik yaitu karena dari sekian banyak usaha sayuran hidroponik di Kota Jambi, Family Hidroponik inilah usaha hidroponik yang berdiri paling terbaru dari usaha sayuran hidroponik lainnya di Kota Jambi. Hal tersebut dapat diartikan jika usaha sayuran hidroponik masih terbaru dari yang lain, maka hal yang tepat untuk melakukan penelitian di tempat itu dikarenakan permasalahan yang diteliti terdapat pada lokasi tersebut yaitu untuk mengetahui tingkat kelayakan suatu jenis usaha dan mengkaji kemungkinan keuntungan yang diperoleh dari suatu penanaman modal agar dapat menghindari ketelanjuran penanaman modal yang terlalu besar untuk kegiatan yang ternyata tidak menguntungkan. Selain itu, penulis telah menemukan narasumber yang tepat yang dapat membantu memenuhi data penelitian secara mudah dan transparan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, hal tersebut menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Analisis Kelayakan Finansial Usahatani dan Strategi Pemasaran Sayuran Hidroponik di Family Hidroponik Jambi". Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan cara budidaya hidroponik dan jaringan pasok pengadaan input di Family Hidroponik Jambi, 2) Untuk menganalisis pendapatan dan kelayakan finansial usahatani sayuran

hidroponik di Family Hidroponik Jambi, 3) Untuk mendeskripsikan strategi pemasaran yang diterapkan oleh Family Hidroponik Jambi dalam memasarkan sayuran hidroponik.

RESEARCH METHOD

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Metode studi kasus dipilih dengan alasan Family Hidroponik Jambi merupakan salah satu usaha sayuran hidroponik yang sedang berkembang dan merupakan salah satu produsen sayuran hidroponik yang cukup besar di Kota Jambi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pemilik, pengelola serta pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian untuk dapat memperoleh informasi beserta data yang diperlukan dari usaha sayuran hidroponik di *Family Hidroponik Jambi*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara secara langsung menggunakan kuesioner kepada pemilik pengelola dalam Usaha Sayuran Hidroponik Family Hidroponik Jambi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Dinas, Instansi, lembaga dan studi kepustakaan yang terkait dengan penelitian ini. Analisis yang digunakan dalam tulisan ini adalah analisis Biaya produksi, Analisis Penerimaan, Analisis pendapatan, Lalu, untuk menghitung analisis kelayakan finansial dalam penelitian ini menggunakan nilai NPV, IRR, Net B/C, Gross B/C dan *Payback Periode*, *Internal Rate of Return*, *Benefit Cost Ratio*, *Gross Benefit Cost Ratio (Gross B/C)*, *Payback Periode*, Analisis Sensitivitas.

RESULT AND DISCUSSION

Keadaan Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Family Hidroponik Jambi yang beralamat di Jalan Haji Adam Malik, Thehok, Jambi Selatan, Kota Jambi. *Family Hidroponik Jambi* merupakan salah satu pusat distribusi sayuran hidroponik di Kota Jambi. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Jambi. Secara administrasi Kota Jambi terletak pada koordintat 01°32'45" sampai dengan 01°41'41" Lintang

Selatan dan 103°31'29" sampai dengan 103°40'6" Bujur Timur. Secara topografi, Kota Jambi relatif datar dengan ketinggian 0-60 m diatas permukaan laut. Bagian bergelombang terdapat di utara dan selatan kota, sedangkan daerah rawa terdapat di sekitar aliran Sungai Batanghari, yang merupakan sungai terpanjang di pulau Sumatera dengan panjang keseluruhan lebih kurang 1.700 km, dari danau atas – danau bawah (Sumatera Barat) menuju Selat Berhala (11 km yang berada di wilayah Kota Jambi) dengan kelebaran lebih kurang 500 m.

Kedaan Umum Family Hidroponik Jambi

Family Hidroponik Jambi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang budidaya tanaman secara hidroponik. Usaha ini diawali dengan hobi budidaya tanaman pertanian. Pada tahun 2017, pemilik Family Hidroponik Jambi berangkat ke Jogja dalam rangka berlibur sekaligus mengikuti pelatihan hidroponik di Joglo Ndeso. Family Hidroponik Jambi memiliki sarana di bidang pertanian berupa luas lahan sebesar 55m² dan *green house* sebanyak 2 unit sebagai tempat yang digunakan agar tanaman hidroponik terhindar dari hama serta dapat menghasilkan kualitas produk yang baik.

Budidaya Hidroponik dan Jaringan Pasok Pengadaan Input di Family Hidroponik Jambi.

Tahapan budidaya tanaman sayuran secara hidroponik di Family Hidroponik Jambi sebagai berikut:

Persiapan Media Tanam

Tahap pertama yang harus dilakukan dalam budidaya tanaman sayuran hidroponik adalah persiapan media tanam. Family Hidroponik Jambi menggunakan media tanam *rockwool* untuk budidaya tanaman hidroponik. *Rockwool* digunakan sebagai wadah untuk meletakkan benih sayuran hidroponik. Kemudian mempersiapkan media tanam dengan sistem NFT dan hidro tower dengan lubang tanam sebanyak 4.500 dengan jarak 15 cm antar lubangnya.

Penyemaian

Penyemaian ini dilakukan dengan meletakkan *rockwool* yang telah dipotong dengan ukuran 1,5 cm yang berisi benih sayuran hidroponik ke nampan yang telah disediakan. Jumlah benih yang akan disemai menyesuaikan tanaman yang akan disemai. Pada tahap ini, belum ada pemberian larutan nutrisi. Nampan yang berisi benih tadi ditutup sedikit agar tidak terkena cahaya

matahari sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik. Lama waktu penyemaian ini adalah selama 14 hari.

Penanaman

Pemindahan tanam dilakukan ketika umur tanaman 7-10 hari setelah disemai, pada saat tanaman telah membentuk daun sejati. penanaman ini yaitu dengan memindahkan bibit sayuran hidroponik yang telah disemai tadi ke dalam netpot pada setiap lubang dalam sistem NFT dan sistem hidro tower yang telah diberikan nutrisi. Pada proses tersebut dipastikan *rockwool* bersentuhan dengan air agar dapat menyerap nutrisi yang dibutuhkan tanaman namun dipastikan tidak tenggelam sepenuhnya agar tanaman tidak mengalami penyakit busuk batang.

Pengadaan Input Family Hidroponik Jambi

Family Hidroponik Jambi sebagai usaha yang bergerak di bidang usahatani sayuran hidroponik, tidak menghasilkan sendiri sarana dan prasarana produksinya. Adapun input produksi yang dibutuhkan dalam pengadaan bahan baku usaha sayuran hidroponik Family Hidroponik Jambi adalah benih sayuran yang dipilih adalah benih sayur pakcoy, kailan, selada, dan kangkung dengan merk Tosakan. Harga benih pakcoy Rp40.000,00 per bungkus, kailan Rp40.000,00 per bungkus, selada Rp200.000,00 per bungkus dan kangkung Rp20.000,00 per bungkus, kemudian kebutuhan *rockwool* setiap bulannya adalah 6 slab dimana harga 1 slabnya adalah Rp100.000,00, selain itu kebutuhan nutrisi. Jenis nutrisi yang digunakan adalah nutrisi AB mix dengan harga Rp100.000,00.

Kelayakan Usaha Family Hidroponik Jambi

Aspek Finansial

Sebagai bahan pertimbangan dalam analisis kelayakan finansial digunakan beberapa asumsi sebagai berikut:

1. Analisis kelayakan finansial dilakukan dengan periode proyeksi selama 10 tahun berdasarkan batas umur ekonomis bangunan pada *green house*.
2. Usaha sayuran hidroponik yang dianalisis merupakan analisis usaha sayuran hidroponik milik pribadi dengan skala usaha luas lahan 55 m².
3. Modal investasi awal berdasarkan dari KUR Bank Mandiri.
4. Biaya yang digunakan berupa biaya investasi dan biaya operasional.

5. Biaya investasi yang digunakan adalah daftar harga sekarang (2022) berdasarkan hasil wawancara pemilik Family Hidroponik Jambi.
6. Total produksi sayuran hidroponik pada Family Hidroponik Jambi adalah pakcoy sebanyak 3.500 kg/tahun, kailan sebanyak 996 kg/tahun, selada sebanyak 2.196
7. kg/tahun dan kangkung sebanyak 2.000 kg/tahun.
8. Tingkat suku bunga yang digunakan adalah suku bunga deposito Bank Mandiri yaitu sebesar 6 persen.
9. Analisis kelayakan finansial dihitung berdasarkan nilai *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Net B/C*, *Gross B/C*, *Payback Periode* (PP) serta analisis sensitivitas

Biaya Investasi

Biaya investasi merupakan biaya yang dikeluarkan pada awal kegiatan proyek dalam jumlah yang cukup besar dan memiliki periode kegunaan yang berlangsung dalam waktu yang relatif lama. Biaya investasi yang dikeluarkan pada Family Hidroponik Jambi dalam memproduksi sayuran hidroponik dapat dilihat pada Tabel 4.2. berikut ini.

Tabel 4.1. Biaya Investasi Family Hidroponik Jambi

No.	Jenis Alat	Satuan	Jml	Harga Satuan (Rp)	Total Jumlah Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Persentase (Rp Tahun)
1.	Peralatan		1		5.550.000		
2.	Tanah dan Bangunan	ml	55	1.400.000	77.000.000	10	7.700.000
3.	Harus	ml	2	15.000.000	30.000.000	10	3.000.000
4.	Peralatan Produksi						
	Pel tanj	ml	40	20.000	800.000	5	160.000
	Sayur	pas	5.500	500	2.750.000	5	550.000
	Gudang pipa	batang	150	150.000	22.500.000	5	4.500.000
	gdi cooler	ml	2	200.000	400.000	5	80.000
	Mesin pompa	ml	1	600.000	1.800.000	5	360.000
	Hand spray	ml	2	40.000	80.000	5	16.000
	Tanbagan	ml	2	40.000	120.000	5	24.000
	Tanah air	ml	1	250.000	250.000	10	25.000
	Selang	ml	1	40.000	180.000	5	36.000
	Genset	ml	1	4.000.000	4.000.000	10	400.000
	Mesin Bkr	ml	1	250.000	250.000	5	50.000
	Alat penyir	ml	1	100.000	100.000	5	20.000
	Geopay besi	ml	2	15.000	30.000	5	6.000
	Genting	ml	2	10.000	20.000	5	4.000
	TDS Meter	ml	2	200.000	400.000	5	80.000
	Gelas ukur 2 liter	ml	1	27.000	27.000	5	5.400
	Gelas ukur 1 liter	ml	1	15.000	15.000	5	3.000
	Jumlah				146.072.000		16.979.400

4.2. Biaya Operasional Family Hidroponik Jambi

No.	Uraian Biaya	Volume	Satuan	Harga Satuan	Biaya (Rp/Bulan)	Biaya (Rp/ Tahun)
	Biaya Variabel					
1.	Bahan Baku				170.000	6.340.000
	a. Pakcoy	2	tonjolan	40.000	80.000	960.000
	b. Kailan	5	tonjolan	40.000	200.000	2.400.000
	c. Selada	1	tonjolan	200.000	200.000	2.400.000
	d. Kangkung	2	tonjolan	20.000	40.000	480.000
						1.670.000
2.	Bahan Pembantu					21.640.000
	a. Nutrisi AB Mix	4	Set	100.000	400.000	7.200.000
	b. Plastik	20	Pack	5.000	100.000	1.200.000
	c. Isoman					
	d. Zocron	4	Slab	100.000	400.000	7.200.000
	e. Glason	2	Band	35.000	70.000	840.000
	f. Label (ju)	10	Lembar	5.000	250.000	3.000.000
	g. Numpang	50	Unit	7.000	350.000	4.200.000
	Jumlah Biaya Variabel				2.400.000	29.880.000
	Biaya Tetap					
	a. Tenaga Kerja 1	1	orang	1.800.000	1.800.000	21.600.000
	b. Tenaga Kerja 2	6	orang	1.500.000	9.000.000	108.000.000
	c. Listrik	1	bulan	350.000	350.000	4.200.000
	d. Air	1	bulan	300.000	300.000	3.600.000
	e. Perawatan greenhouse	1	bulan	100.000	100.000	1.200.000
	Jumlah Biaya Tetap				11.500.000	138.600.000
	Jumlah Biaya Operasional				14.040.000	168.480.000

Berdasarkan pada Tabel 4.4. dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan biaya produksi yang dikeluarkan untuk menjalankan Family Hidroponik Jambi dengan biaya investasi sebesar Rp146.072.000 dan biaya operasional sebesar

Rp168.480.000/tahun. Jadi, jumlah biaya produksi yang dikeluarkan Family Hidroponik Jambi sebesar Rp314.552.000/tahun

Produksi Sayuran

Sayuran hidroponik yang diproduksi oleh Family Hidroponik Jambi sebanyak 4 jenis sayuran berupa pakcoy, kailan, selada dan kangkung. Masa panen sayuran hidroponik di Family Hidroponik Jambi adalah sebulan sekali. Jadi, selama setahun masa panen sayuran hidroponik ini adalah sebanyak 12 kali.

Tabel 3. Produksi Usaha Sayuran Hidroponik di Family Hidroponik Jambi

No.	Jenis Sayuran	Produksi (Kg/Bulan)	Produksi (Kg/Tahun)
1.	Pakcoy	392 kg	4.704 kg
2.	Kailan	83 kg	996 kg
3.	Selada	183 kg	2.196 kg
4.	Kangkung	166 kg	2.000 kg
	Jumlah	724 kg	8.692 kg/tahun

Tabel 4. Penerimaan Sayuran Hidroponik di Family Hidroponik Jambi

No.	Jenis Sayuran	Harga Jual (Rp/Kg)	Produksi (Kg/Tahun)	Penerimaan (Rp/Tahun)
1.	Pakcoy	36.000	4.704 kg	126.000.000
2.	Kailan	48.000	996 kg	47.808.000
3.	Selada	37.000	2.196 kg	81.252.000
4.	Kangkung	36.000	2.000 kg	76.000.000
	Jumlah		8.692 Kg	331.060.000

Berdasarkan pada Tabel 4.6. dapat dilihat bahwa besarnya penerimaan yang diperoleh sebesar Rp331.060.000/tahun untuk total penjualan seluruh jenis sayuran hidroponik lebih besar dibandingkan total biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp314.552.000/tahun. Hal ini menunjukkan bahwa Family Hidroponik Jambi tidak mengalami kerugian karena dapat menutupi seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi tersebut. Jadi, jumlah pendapatan yang diperoleh Family Hidroponik Jambi adalah sebesar Rp16.508.000/tahun.

Kriteria Kelayakan Finansial

Analisis kelayakan finansial yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan periode selama 10 tahun berdasarkan batas umur ekonomis terlama pada alat dan bangunan *green house*. Kelayakan secara finansial suatu usaha dapat dilihat melalui kriteria kelayakan berupa NPV (*Net Present Value*), IRR (*Internal Rate of Return*), *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C), *Gross Benefit Cost Ratio* (Gross B/C), *Payback Periode* dan analisis sensitivitas.

Hasil Kelayakan Finansial pada Usaha Sayuran Hidroponik di Family Hidroponik Jambi

No.	Kriteria Penilaian	Hasil	Keterangan
1.	NPV (<i>Net Present Value</i>)	Rp89.567.673,00	Layak
2.	<i>Net B/C</i>	1.1	Layak
3.	<i>Gross B/C</i>	1.8	Layak
4.	IRR (<i>Internal Rate of Return</i>)	64.8%	Layak
5.	<i>Payback Periode</i>	2.8	Layak

Net Present Value (NPV)

Analisis NPV pada kelayakan Usaha Sayuran Hidroponik di Family Hidroponik Jambi menggunakan tingkat suku bunga deposito pinjaman mandiri sebesar 6 persen yang diperoleh nilai NPV sebesar Rp89.567.673,00 yang memberikan manfaat dan bersifat positif selama umur usaha yang dianalisis yaitu selama 10 tahun dapat dikatakan layak untuk diusahakan secara finansial karena dilihat dari nilai NPV yang diperoleh bernilai positif.

Internal Rate of Return (IRR)

Hasil analisis IRR pada penelitian Usaha Sayuran di Family Hidroponik Jambi diperoleh nilai IRR sebesar 64.8 persen. Nilai yang dihasilkan dari penelitian ini menunjukkan nilai yang lebih besar dari tingkat suku bunga deposito pinjaman sebesar 6 persen. Hal ini berarti, Usaha Sayuran Family Hidroponik Jambi dapat mengembalikan semua modal yang dikeluarkan sebesar tingkat suku bunga yang berlaku 6 persen.

Net Benefit Cost Ratio (Net B/C)

Hasil analisis *Net Benefit Cost Ratio (Net B/C)* pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Net B/C* yang diperoleh Usaha Sayuran di Family Hidroponik Jambi dengan *discount rate* sebesar 6 persen adalah sebesar 1.1. Nilai tersebut menunjukkan bahwa usaha sayuran hidroponik ini layak untuk dijalankan dengan nilai *Net B/C* lebih besar dari satu.

Gross Benefit Cost Ratio (Gross B/C)

Hasil analisis *Gross Benefit Cost Ratio (Gross B/C)* pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Gross B/C* usaha sayuran hidroponik di Family Hidroponik Jambi dengan *discount rate* sebesar 6 persen adalah sebesar 1.8. Nilai

tersebut menunjukkan bahwa usaha sayuran hidroponik Family Hidroponik Jambi layak untuk dijalankan dengan nilai *Gross B/C* lebih besar dari satu.

Payback Periode (PP)

Hasil analisis *payback periode* pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *payback periode* usaha sayuran hidroponik Family Hidroponik Jambi adalah sebesar 2.8. Nilai tersebut menunjukkan bahwa usaha sayuran hidroponik Family Hidroponik Jambi dapat mengembalikan modal yang diinvestasikan dalam kegiatan usahatani selama 2 tahun 8 bulan yang berarti layak untuk dijalankan Karena nilai *payback periode* lebih besar dari satu.

Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk melihat kepekaan suatu proyek terhadap skenario atau perubahan-perubahan yang akan terjadi.

Diasumsikan penurunan jumlah produksi sayuran hidroponik dari usaha sayuran hidroponik Family Hidroponik Jambi yaitu sebesar 7.21 persen dari jumlah produksi sebesar 8.692 kg/tahun menjadi 8.073 kg/tahun sebagai batas maksimal jika terjadi penurunan jumlah produksi sayuran hidroponik. Hal ini ditandai dengan NPV yang menurun mendekati angka satu yaitu sebesar Rp70.177.566, nilai *Gross B/C* sama dengan satu dan nilai IRR hampir sama dengan tingkat suku bunga yang dapat dinyatakan bahwa usaha sayuran Family Hidroponik masih layak untuk dijalankan atau diusahakan jika terjadi penurunan jumlah produksi sayuran hidroponik sebesar 7.21 persen.

Hal ini dapat disimpulkan diduga jumlah produksi merupakan variabel yang paling sensitif terhadap kelayakan dalam usaha sayuran hidroponik pada Family Hidroponik Jambi. Dimana jika jumlah produksi mengalami penurunan yang melebihi nilai sensitivitas sebesar 7.21 persen, maka usaha sayuran

hidroponik Family Hidroponik Jambi akan mengalami kerugian dan usaha tersebut tidak layak untuk dijalankan.

Strategi Pemasaran

Strategi produk mencakup bahan baku yang digunakan dalam pembuatan produk, kualitas produk, merek, kemasan, label, hingga jenis-jenis produk yang ditawarkan kepada konsumen. Family Hidroponik Jambi sangat memperhatikan kualitas produk melalui *quality control*. Pengendalian kualitas dilakukan mulai dari mendatangkan benih yang bagus, proses penyemaian benih, perencanaan tanam, pemeliharaan tanaman, kontrol terhadap hama, pemeriksaan mutu produk akhir sampai dengan pengiriman sayuran ke konsumen.

Strategi produk yang harus dilakukan dalam mengembangkan produk dapat dilakukan dengan cara penentuan logo dan motto, penciptaan merek, menciptakan kemasan, dan keputusan label. Dalam penentuan logo dan motto harus dirancang secara baik dan benar dengan mempertimbangkan beberapa pertimbangan yaitu, memiliki arti (dalam arti positif), terkesan modern, harus menarik perhatian, dan harus mudah diingat. Merek dagang produk yang digunakan adalah Family Hidroponik.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi promosi untuk meningkatkan penjualan yang diterapkan oleh Family Hidroponik Jambi yaitu dengan memanfaatkan media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, *Whatsapp*, dan juga melalui website Family Hidroponik Jambi. Perkembangan teknologi yang semakin canggih ini dimanfaatkan oleh Family Hidroponik Jambi sebagai media dalam menginformasikan kepada konsumen tentang produk yang akan dipasarkan dan tentunya lebih cepat diterima. Selain periklanan (*advertising*), Family Hidroponik Jambi juga melakukan pelatihan (*workshop*) dengan pemberian edukasi pada masyarakat tentang hidroponik. Pelatihan (*workshop*) dilakukan Family Hidroponik Jambi dengan memberikan informasi, bimbingan belajar, dan diskusi.

Pada strategi tempat/distribusi, Family Hidroponik Jambi telah menjalankan rantai saluran pemasaran dengan baik. Ada dua saluran distribusi yaitu *direct channel of distribution* dan *indirect channel of distribution*. Dalam menjalankan usahanya, Family Hidroponik Jambi menggunakan kedua saluran yakni Saluran distribusi langsung (*direct channel of distribution*), Saluran distribusi tidak langsung (*indirect channel of distribution*).

CONCLUSION AND SUGGESTION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Input produksi yang dibutuhkan dalam pengadaan bahan baku usaha sayuran hidroponik Family Hidroponik Jambi adalah benih, *rockwool* dan nutrisi yang diperoleh dari Perusahaan Abadi Jaya Tani. Selanjutnya, budidaya hidroponik di Family Hidroponik Jambi meliputi persiapan media tanam, penyemaian, penanaman, perawatan dan pemanenan.
2. Pendapatan yang diperoleh dalam menjalankan usaha sayuran hidroponik pada Family Hidroponik Jambi adalah sebesar Rp16.508.000/tahun. Selanjutnya, usaha sayuran hidroponik di Family Hidroponik Jambi dinyatakan layak untuk dijalankan sampai tahun ke-10 dilihat dari aspek finansial berdasarkan nilai NPV yang bernilai positif sebesar Rp89.567.673, nilai *Net B/C* sebesar 1.1, nilai *Gross B/C* sebesar 1.8, nilai *payback periode* selama 2 tahun 8 bulan dan nilai IRR sebesar 64.8 persen yang lebih besar dari tingkat suku bunga. Jika terjadi penurunan jumlah produksi sebesar 7.21 persen usaha sayuran hidroponik masih layak untuk diusahakan.
3. Usaha sayuran hidroponik pada Family Hidroponik Jambi saat ini menerapkan strategi pemasaran 5P yaitu strategi produk, strategi harga, strategi promosi, strategi tempat dan strategi partisipan

DAFTAR PUSTAKA

- Abrilianty dan Iwan. 2015. Jurnal Perencanaan WilaBAPPK, 2 (1) : 89 – 99.
- Aprilia, B. C. 2021. Analisis Kelayakan usahatani Sayur Hidroponik Metode *Nutrient Film Technique* di Forever Green Jakarta Timur. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Jambi. 2018. Data Kelembaban Udara Kota Jambi 2018. Provinsi Jambi.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Jambi. 2018. Data Rata-rata Suhu Udara Kota Jambi 2018. Provinsi Jambi.
- Pamuji, R., H. Fajeri dan A.Y.

- Kurniawan. 2020. Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Sayuran Hidroponik di Kota Banjarbaru (Studi Kasus pada Usahatani Sayuran Hidroponik Casual farmer). *Jurnal Frontier Agribisnis*, 1 (4) : 75 – 83.
- Pujawan, I Nyoman. 2005. *Supply Chain Management*. PT. Guna Widya, Surabaya.